

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri sapi potong memainkan peran krusial dalam ekonomi, baik secara lokal maupun nasional. Secara lokal, industri ini menciptakan lapangan kerja secara langsung dan tidak langsung bagi masyarakat sekitar. Peternakan sapi potong menghasilkan pekerjaan bagi peternak sedangkan pengolahan dan distribusi produk daging menghasilkan pekerjaan bagi penduduk lokal, seperti petugas pemotongan, penjual daging, dan pengangkutan (Dwiyanto, 2008).

Industri sapi potong juga memberikan sumber protein hewani yang penting bagi kebutuhan pangan. ketersediaan produk sapi yang memadai mendukung ketahanan pangan nasional dan memberikan akses pada konsumsi protein yang sehat bagi penduduk (Gunawan, 2017). Dengan perannya yang cukup luas, industri sapi potong bukan hanya sebagai sektor ekonomi utama dalam perekonomian lokal, tetapi juga menjadi industri penting dalam kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional serta pemenuhan kebutuhan pangan dan lapangan kerja bagi Masyarakat (Nur *et al*, 2012).

Stuktur populasi meliputi distribusi usia, jenis kelamin, dan karakteristik penting lainnya dari sapi potong, memberikan wawasan mendalam tentang komposisi dan kelompok usia yang dominan. Informasi ini krusial dalam menentukan kebijakan manajemen pemeliharaan, seperti strategi pembiakan, perawatan kesehatan, dan pengelolaan pakan.

Kecamatan Sungai Geringging terletak di kabupaten padang Pariaman, memiliki posisi strategis yang mempengaruhi perkembangan ekonomi, sosial, dan budaya di daerah tersebut. Dengan letaknya yang berbatasan dengan wilayah yang

beragam, kecamatan ini juga menjadi pusat aktivitas ekonomi yang penting. Secara geografis, Sungai Garinggiang terletak di daerah yang subur dengan lahan pertanian yang luas.

Menurut Kompas (2020) Kecamatan Sungai Geringging terletak pada koordinat 0.33'00" lintang Selatan dan 100.07'00" bujur timur. luas kecamatan ini adalah 99,35 kilometer persegi. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan IV Koto Aur Malintang, sebelah utara dengan Kecamatan Sungai Geringging, sebelah barat dengan Batang Gasan dan Sungai Limau serta sebelah timur dengan Kecamatan V Koto Kampung Dalam. Dengan kombinasi antara potensi pertanian dan peternakan, kecamatan Sungai Geringging memiliki potensi strategis dalam menyokong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah Kabupaten Padang Pariaman.

Permasalahan terkait dengan manajemen sapi potong di kecamatan Sungai Geringging memiliki dampak signifikan pada struktur populasi ternak. Jumlah sapi potong di Kecamatan Sungai Geringging mengalami perubahan dari tahun 2017 sampai 2022. Berdasarkan data dari dinas peternakan padang Pariaman, populasi sapi potong di Kecamatan Sungai Geringging mengalami penurunan pada tahun 2022, pada tahun 2017 berjumlah 2.844 ekor, tahun 2018 berjumlah 2.924 ekor, tahun 2019 berjumlah 2.974 ekor, tahun 2020 berjumlah 2.991 ekor, tahun 2021 berjumlah 3.025, dan kemudian menurun pada tahun 2022 menjadi sebanyak 2824 ekor.

Masalah peternakan sapi di Kecamatan Sungai Geringging cukup bervariasi yaitu antara lain pola pemeliharaan yang masih tergolong tradisional. Tingginya pemotongan betina yang produktif, kematian sapi, rendahnya produktivitas ternak

sapi itu sendiri serta pengembalaan sistem pemeliharaan semi insentif yang masih terbatas.

Selain itu kendala lain yang juga di alami oleh peternak di Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman belum adanya data yang akurat mengenai kelahiran ternak sapi, kematian tenak, pembelian dan penjualan ternak serta pemasukan dan pengeluaran ternak sapi potong. Akibatnya inisiatif untuk meningkatkan produktivitas ternak sapi potong tidak terprogram dengan baik dan pengembangan populasi menjadi menurun. Dengan adanya data produksi dan reproduksi yang meliputi umur pertama dikawinkan, cara pengawinan, umur ternak, angka kelahiran dan batas umur pemeliharaan, persentase kelahiran, persentase kematian dan nilai *natural increase*, maka populasi peternakan rakyat dapat ditingkatkan (Tanari dan Yendraliza, 2018).

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang telah di uraikan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Struktur Populasi Ternak Sapi Potong di Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman”**.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Struktur Populasi Ternak Sapi Potong di Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Struktur Populasi Ternak Sapi Potong di Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat di manfaatkan sebagai;

1. Sebagai bahan informasi peneliti peternak dan masyarakat umum tentang struktur populasi serta upaya perbaikan produktivitas ternak sapi potong di Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi penentuan kebijakan pemerintahan Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman dalam menentukan jumlah pemotongan dan pengeluaran (output) sehingga tidak terjadi pengeluaran yang melampaui kemampuan produksi di daerah tersebut.

